

Teknik Pembesaran Ikan di Keramba Jaring Apung (KJA)



Sumber Gambar: Alam Ikan

Tim

FPIK Unpad 2022

Pendahuluan



Pembesaran merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan ikan dengan maksud dan tujuan menghasilkan ikan ukuran konsumsi. Keramba Jaring Apung atau dikenal dengan KJA merupakan media budidaya ikan yang ideal serta penempatannya berada di bada air yang dalam (Rochmad dan Mukti, 2020)

Tahap Persiapan untuk Kegiatan Pembesaran Ikan di KJA :

- Persiapan KJA dan Jaring
- Persiapan Benih
- Penebaran Benih
- Pemeliharaan Ikan
- Pengendalian Penyakit Ikan dan Kesehatan Lingkungan
- Pemanenan



Persiapan KJA dan Jaring



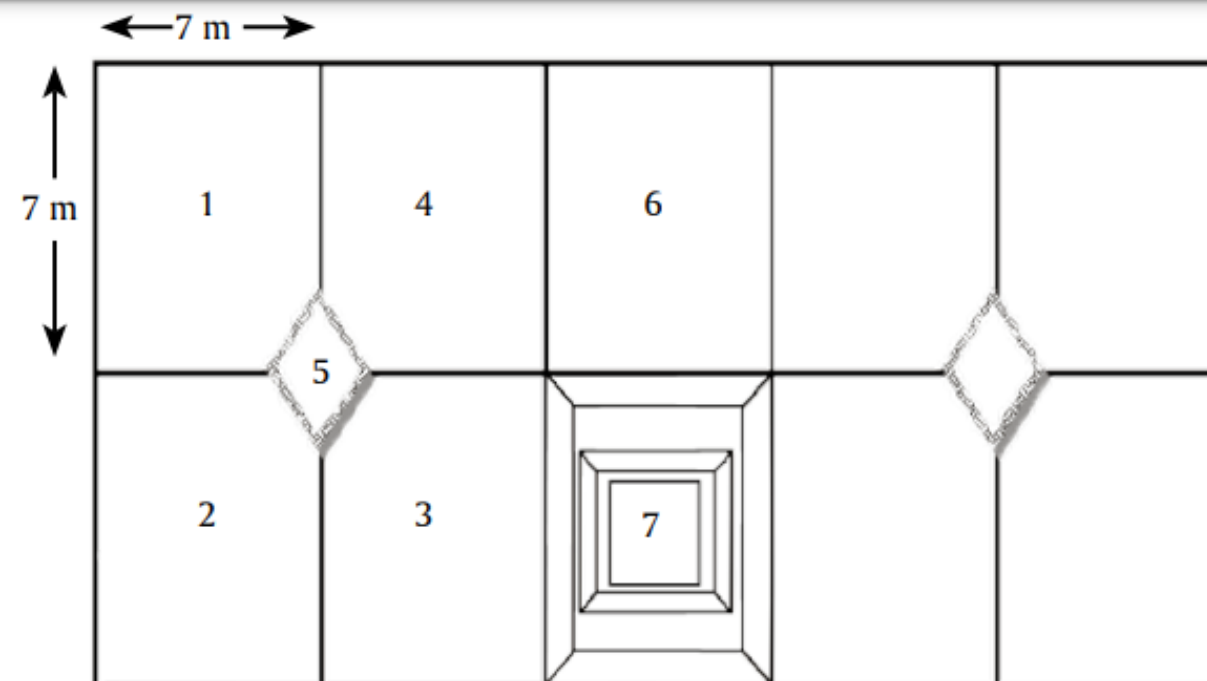
bumn UNTUK
INDONESIA

**BRI RESEARCH
INSTITUTE**
RESEARCH • CONSULTANCY • NETWORKING



- Ukuran bingkai karamba yang digunakan minimal berukuran 3 x 3 m.
- Material bingkai KJA dapat berupa galvanis, besi, HDPE, dan kayu.
- Jaring terbuat dari bahan *Polethylene* dengan ukuran kantong 3 x 3 x 3 m dengan mata jaring 1,5 s.d 2 inch.
- Ukuran benang yang digunakan ialah D18-D21.
- Penggantian jaring dilakukan kondisional (max. 2 minggu sekali)

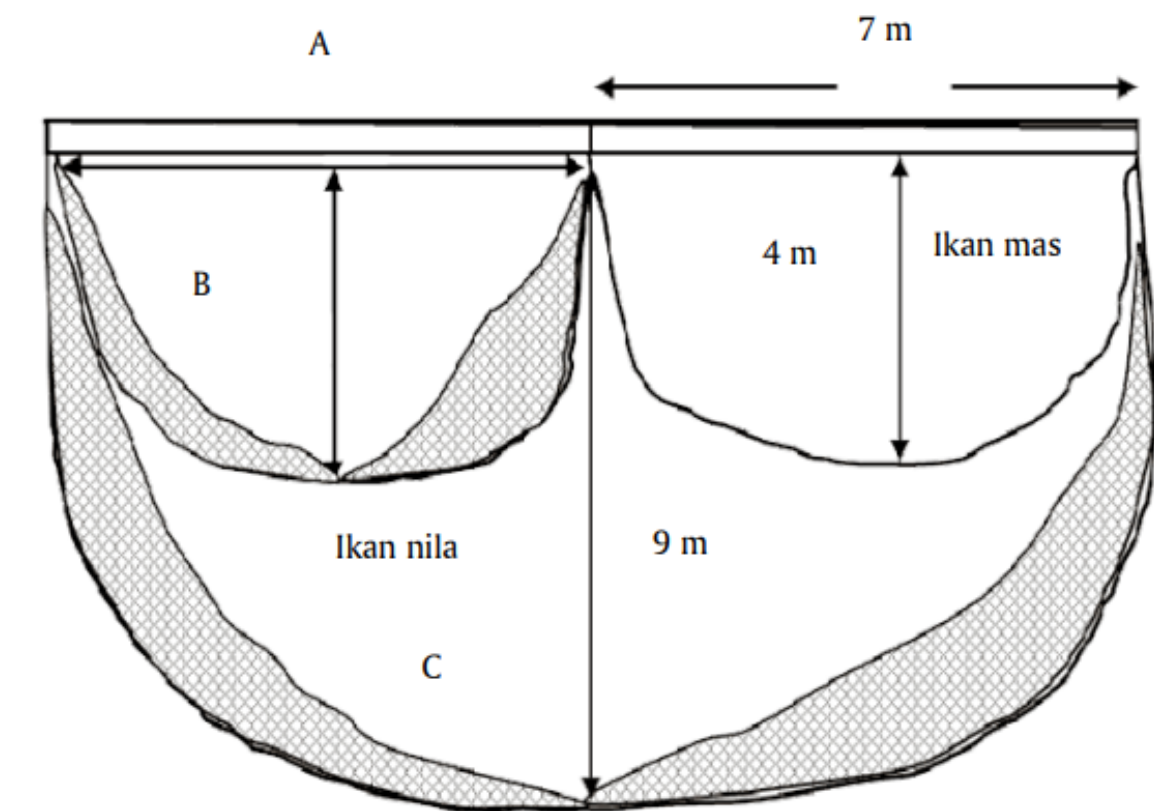




Keterangan: 1. kolam: nomor 1, 2, 3, 4 ukuran 7 m x 7 m masing-masing dinamakan 1 petak; 2. kolam: nomor 1, 2, 3, dan 4 empat petak dinamakan 1 unit usaha; 3. kolam: nomor 6 untuk karantina ikan; 4. nomor 5 tempat pakan; 5. nomor 7 rumah jaga

Gambar 1. Kolam keramba jaring apung tampak atas

KJA Tampak Atas



Keterangan: A. rangka; B. katong jaring lapis pertama yang diisi ikan mas atau bawal; C. kantong jaring lapis kedua yang diisi ikan nila

Gambar 2. Kolam KJA tampak samping

KJA Tampak Samping

Persiapan Benih

- **Ukuran Tebar**

Ukuran tebar benih ke dalam KJA yaitu ukuran 15-20 gram atau dengan panjang 10-12 cm. Hal ini dilakukan guna meningkatkan SR dan memperpendek masa panen.

- **Vaksinasi**

Benih yang akan di tebar dalam KJA, lebih baik di vaksin terlebih dahulu.



Sumber gambar: Aquatec

Penebaran Benih





- **AKLIMATISASI**

Aklimatisasi merupakan upaya penyesuaian fisiologis ikan terhadap lingkungannya yang baru. Kegiatan penebaran yang baik, dilakukan pada pagi ataupun sore hari. Hal ini dilakukan guna menghindari ikan stress dikarenakan suhu yang sangat tinggi.

Padat tebar memiliki keterkaitan dengan SR dan pertumbuhan, berikut merupakan tabel padat tebar untuk benih pada kegiatan pembesaran Ikan Kakap Putih:

Ukuran Tebar (Gram)	Ukuran Tebar (Cm)	Padat Tebar (ekor/m ³)
10-25	10-12	60-70
40-50	14-15	50-60
75-100	17-20	40-50
150-200	20-25	25-30
300 - > 500	> 25	10-20

Sumber: BPBL Batam, 2015



1. MANAJEMEN PAKAN

Jenis pakan yang diberikan dapat disesuaikan dengan jenis ikan yang dibudidayakan dalam KJA. Dosis pemberian pakan ikan dapat berdasarkan persentase biomassa ikan, seperti 3%, 5% dari biomassa dan frekuensi dapat disesuaikan 2-3x sehari atau sepuasnya.

2. SAMPLING DAN GRADING

Sampling merupakan pengambilan contoh ikan secara acak dengan minimal 5-10% dari keseluruhan ikan. Grading merupakan penyeragaman ukuran iikan yang dapat dipilah sesuai dengan ukuran maupun panjang tubuh ikan. Grading dan sampling dapat dilakukan sebulan sekali.



Pengendalian Penyakit Ikan dan Kesehatan Ikan

1. PEMANTAUAN KUALITAS AIR

Pemantauan kualitas air dapat dilakukan dengan mengukur parameter diantaranya: Suhu, DO, Nitrat, pH, Nitrit, Ammonia, dan parameter lainnya.

3. PENGOBATAN PENYAKIT IKAN

Penyakit yang menyerang ikan dapat disebabkan oleh bakteri, parasit dan virus. Sehingga, obat yang perlu disediakan ialah antiseptik dan antimikrobia.

2. PENCEGAHAN PENYAKIT

- Mengganti serta mencuci jaring secara rutin
- Pemberian pakan yang optimal
- Pengaturan padat tebar yang disesuaikan dengan ukuran ikan
- Tidak membuang sampah disekitar KJA



Proses pemanenan sebaiknya dilakukan pada pagi ataupun sore hari. Hal ini dilakukan guna meminimalisir terjadinya stress pada ikan selama kegiatan pemanenan berlangsung. Alat panen yang dapat digunakan ialah *SCOOP NET*.



Terima Kasih